



TINJAUAN TEORITIS

FASILITAS OLAHRAGA DAN REKREASI AIR

II.1 TINJAUAN FASILITAS OLAHRAGA DAN REKREASI AIR

II.1.1 Pengertian Olahraga dan Rekreasi Air

Olahraga atau *sport* dalam bahasa Inggris, berasal dari bahasa Latin "disportase" yang artinya menyenangkan atau menghibur untuk bergembira. Dalam arti lain yaitu kesibukan manusia untuk menggembirakan diri sambil memelihara jasmaniah.¹

Olahraga adalah gerakan tubuh yang teratur dan dapat menyehatkan atau menyegarkan, dilakukan dalam bentuk senam, permainan, dan sebagainya²

Rekreasi atau *recreation*, berasal dari kata *re* dan *create*. *Re* berarti kembali ; mengembalikan, sedangkan *create* berarti kreasi ; daya cipta. Rekreasi berarti penyegaran kembali tenaga dan pikiran ; sesuatu yang menyenangkan dan menyegarkan hati (hiburan, dan sebagainya). Manusia selalu membutuhkan rekreasi untuk menjaga keseimbangan jasmani dan rohani.³

Jadi Olahraga dan Rekreasi Air adalah aktivitas manusia menggerakkan tubuhnya secara teratur dalam suasana yang menyenangkan dan menyegarkan hati untuk menjaga keseimbangan jasmani dan rohaninya serta dilakukan di perairan.

Menurut *Perrin* (1981) olahraga rekreasi adalah olahraga yang merupakan aktivitas yang dilakukan di waktu senggang bahkan merupakan hiburan . Aktivitas yang dilakukan tidak mengarah kepada tercapainya suatu prestasi, tetapi lebih kepada penyaluran hobby.

¹ Engkos Kosasih, Olahraga Teknik dan Program Latihan, akademika Presindo, 1985

² Drs.Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer,1990

³ ibid



II.1.2 Jenis Olah Raga

Olah raga secara umum dapat dikelompokkan menurut tempat aktivitasnya, standard yang berlaku, dan medianya. Pengelompokkan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :⁴

- a) Berdasarkan tempat / wilayah aktivitasnya
 - Olah raga yang dilakukan di luar bangunan (outdoor sport), yaitu olah raga yang dilakukan di udara terbuka
 - Olah raga yang dilakukan didalam bangunan (indoor sport), yaitu olah raga yang membutuhkan ruangan tertutup yang terpisah atau ruangan khusus.
- b) Berdasarkan standard keolahragaan
 - Olah raga tingkat internasional dan nasional
 - Olah raga tingkat wilayah dan perkumpulan
 - Olah raga yang bersifat hiburan (rekreasi)
- c) Berdasarkan medianya
 - Olah raga darat, yaitu olahraga yang dilakukan di darat
 - Olah raga udara, yaitu olahraga yang dilakukan di udara
 - Olah raga perairan, yaitu olahraga yang dilakukan di air

Pada dasarnya olah raga terdiri atas olah raga prestasi dan olah raga rekreasi. Olah raga prestasi merupakan olah raga yang diperlombakan dan memiliki standar ukuran tertentu dalam hal ukuran lapangan bermain serta peralatan yang digunakan, dan biasanya bersifat internasional. Sedangkan olah raga rekreasi biasanya dilakukan di waktu senggang dan tidak mengejar prestasi apapun selain untuk mendapatkan hiburan jasmani dan rohani. Olah raga rekreasi juga menggunakan standar ukuran tertentu namun lebih bersifat fleksibel, artinya disesuaikan dengan lingkungan dan kondisi site serta keadaan masyarakatnya.

Jenis olah raga yang akan dibahas lebih lanjut dalam bab ini adalah jenis olah raga rekreasi. Olah raga rekreasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Olah raga permainan

Yaitu olah raga yang bersifat hiburan, seperti *billiard, bowling, sepatu roda, jackpot.*

⁴ Ernst Neufret, Data Arsitek, 1990



b) Olah raga Teknis

Yaitu olah raga yang bersifat teknis atau memiliki aturan – aturan tertentu, seperti *tennis, tennis meja, bulutangkis, squash, bola basket, bola volly dan volly pantai, golf*, dan sebagainya.

c) Olah raga kebugaran

Yaitu olah raga yang bersifat santai untuk kebugaran dan mengembalikan stamina tubuh, seperti *fitness, senam kebugaran, jogging, meditasi, yoga, renang*, dan sebagainya.

d) Olah raga Khusus⁵

Yaitu olah raga yang dilakukan di alam bebas dengan tingkat resiko yang tinggi serta bersifat pertualangan. Jenis olahraga ini masih dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu :

- **Land Sport**, yaitu olah raga yang dilakukan di darat dan pegunungan, seperti *tracking, horsing, natural climbing, artificial climbing, mountain bike, motor cycle*, dan sebagainya.
- **Water Sport**, yaitu olah raga yang dilakukan di waduk, sungai, danau, atau laut, seperti *laser sailing dan catamaran sailing (layar), scuba diving dan snorkeling (selam), surfing dan wind surfing (selancar), jet skiing, water skiing and wake boarding skiing (ski air), kayaking, canoeing and rafting (dayung), banana boat*, dan sebagainya.
- **Aerosport**, yaitu olah raga yang dilakukan di udara seperti *parachuting (terjun payung), aero modelling (atraksi pesawat), terjun bebas, terbang layang*, dan sebagainya.

II.1.3 Tinjauan Club Olah Raga

Penyediaan fasilitas olah raga tidak hanya sebatas penyediaan lapangan beserta peralatannya. Fasilitas – fasilitas olah raga biasanya memiliki fasilitas – fasilitas penunjang keolahragaan. Klub olah raga atau perkumpulan – perkumpulan olah raga sering menawarkan fasilitas – fasilitas lebih dari sekedar kebugaran, diantaranya fasilitas-fasilitas ruang pertemuan, bar atau restoran, bahkan sauna.

Ditinjau dari sistem keanggotaan yang dipakai, tujuan dan kelengkapan

⁵ [Http://www.serious sport.com](http://www.serious sport.com)

fasilitasnya, club olah raga dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu :⁶

a) Klub olah raga prestasi

Merupakan klub olah raga yang semata-mata didirikan untuk melatih dan membina serta menciptakan pemain – pemain berprestasi. Misalnya sekolah Tennis kemayoran

b) Klub olahraga para eksekutif dan kelompok profesional tertentu

Klub ini dikhususkan untuk para eksekutif. Sarana yang tersedia sangat bersuasana bisnis seperti ruang rapat, pub, Misalnya pada Mercantile Athletic Club di gedung World Trade Centre Jakarta Selatan

c) Klub kombinasi

Sasaran utama klub ini adalah semua anggota keluarga., dengan keharusan kelengkapan fasilitas olah raga dan rekreasi keluarga. Misalnya Billabong Sport Club di permukiman Bilabong Bogor

II.1.4 Jenis Rekreasi

Secara umum, rekreasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :⁷

a) Berdasarkan obyek rekreasinya

- *Rekreasi Alam*, yaitu memanfaatkan alam sebagai objek utamanya, seperti menikmati hutan, gunung, sungai, pantai, dan sebagainya
- *Rekreasi Buatan*, yaitu rekreasi yang memanfaatkan obyek – obyek buatan manusia seperti taman, bioskop, dan sebagainya.
- *Rekreasi budaya*, merupakan kegiatan rekreasi untuk menikmati hal – hal yang berhubungan dengan seni budaya dan sejarah, misalnya menikmati karya – karya kesenian tradisional dan peninggalan sejarah

b) Berdasarkan perwadahan kegiatannya

- *Rekreasi Tertutup (indoor)* adalah rekreasi yang dilakukan di dalam ruangan, misalnya mengunjungi museum, bioskop
- *Rekreasi Terbuka (outoor)* adalah rekreasi yang dilakukan di luar ruangan, misalnya menikmati panorama alam

c) Berdasarkan karakter kegiatannya

- *Rekreasi Pasif*, yaitu rekreasi yang tidak memerlukan banyak tenaga dan keahlian khusus, misalnya menikmati panorama, menyaksikan atraksi

⁶ ibid

⁷ Feri Adiarto, *Penataan Pasar Banjarsari Pekalongan*, TA UII 2000



- *Rekreasi Aktif*, yaitu rekreasi yang memerlukan banyak tenaga dan keahlian khusus, seperti olah raga, pecinta alam
- d) Berdasarkan aktivitasnya
- Rekreasi yang ditimbulkan di dalam atau di sekeliling rumah, menonton televisi, membaca buku, mendengarkan radio
 - Rekreasi yang berupa kegiatan dengan kepuasan sosial tinggi, misalnya makan di restoran, entertaining
 - Rekreasi berupa kegiatan seni dan budaya, seperti melihat pameran, mengunjungi pasar khusus, mengunjungi museum, menonton teater
 - Rekreasi berupa kegiatan olah raga, misalnya berenang, bersepeda
 - Rekreasi berupa kegiatan informal di luar rumah, misalnya berjalan-jalan, piknik, keliling kota.

II.1.5 Tinjauan Kebutuhan Fasilitas Olahraga dan Rekreasi Air

Saat ini di Indonesia telah terdapat beberapa objek-objek wisata dengan kegiatan utama berupa olahraga rekreasi air. Diantaranya objek wisata Taman Impian Jaya Ancol serta fasilitas rekreasi air di Bintang Resort. Sementara di Kalimantan Barat sendiri fasilitas olahraga rekreasi hanya dapat ditemui di luar kota Pontianak yaitu di Pantai Pasir Panjang. Fasilitas yang adapun masih sangat kurang memadai dan belum dikelola secara profesional.

No	Uraian	Ancol Jakarta	Bintang Resort Bintang	Pasir Panjang KalBar
1.	Kegiatan Utama	Taman Rekreasi	Peristirahatan	Taman Rekreasi
2.	Jenis kegiatan Perairan	<ul style="list-style-type: none"> - Sailing - Selancar dan ski air - Power boating - Diving - Swimming - Pemancingan - Tour boat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sailing (laser & catamaran sailing) - Ski air, jet ski - Selancar air & angin - Kayaking - Diving & snorkeling - Cano tour - Banana boat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sailing - Ski air - Diving - Swimming
3.	Jenis Fasilitas Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> - Persewaan alat olah raga air - Dermaga 	<ul style="list-style-type: none"> - Persewaan alat olah raga air - Peristirahatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Persewaan alat olah raga air



		<ul style="list-style-type: none"> - Restaurant - Gelanggang Olah Raga (kofam bergelombang, water slinder) - Gelanggang samudra (pentas satwa air), laboratorium, - Museum 	<ul style="list-style-type: none"> (hotel & villa) - Restaurant - Lapangan golf - Spa - Tour hutan bakau siang & malam hari - Trek Go-Kart - Pasar Oleh-oleh 	<ul style="list-style-type: none"> - peristirahatan (hotel & motel) - Restaurant - Taman Bermain - Lapangan motor racing
--	--	--	---	--

Tabel II.1.1

Studi Banding objek-objek wisata air di Indonesia

Sumber : www.ancol.co.id, www.bintanresorts.com, www.pontianak.go.id

Di kota Pontianak sendiri, kegiatan olahraga rekreasi hanya dapat dijumpai di kawasan pemancingan Sungai Kakap. Sementara kegiatan di sepanjang kawasan tepian sungai Kapuas terfokus pada kegiatan perekonomian masyarakat. Kegiatan – kegiatan yang sifatnya rekreatif baru dapat dijumpai pada saat tertentu khususnya ketika peristiwa atau event budaya di selenggarakan. Beberapa event budaya yang diadakan di sepanjang tepian sungai Kapuas diantaranya :

✓ **Festifal Budaya Bumi Khatulistiwa**

Festifal ini dirangkaikan dengan peristiwa yang terjadi di kota Pontianak yaitu kulminasi matahari dan biasanya diselenggarakan di kawasan Tugu Khatulistiwa.

✓ **Lomba Dayung Hias dan Tradisional**

Perlombaan sampan – sampan tradisional yang dihiasi ornamen – ornamen budaya masing – masing daerah.

✓ **Meriam Karbit / Keriang Bandong**

Biasanya diselenggarakan pada bulan Ramadhan menjelang Hari Raya Idul Fitri, dimana masyarakat yang berada di sisi Sungai Kapuas saling berhadapan dan membunyikan meriam karbit saling bersahutan.

Selain kegiatan event – event budaya, ada beberapa jenis kegiatan dan fasilitas rekreasi yang tidak saja dapat menarik wisatawan, namun juga cukup diminati oleh masyarakat, yaitu kegiatan olahraga rekreasi. Minat masyarakat dan wisatawan akan fasilitas – fasilitas olah raga dan rekreasi dapat dilihat pada tabel berikut :



Kategori Olah Raga		Macam Olah Raga		Minat masyarakat
1	Permainan	1	Billiard	<i>Sangat diminati</i>
		2	Bowling	<i>Sangat diminati</i>
		3	Sepatu Roda	<i>Cukup diminati</i>
		4	Jackpot	<i>Tidak diminati</i>
		5	Ice Skating	<i>Kurang diminati</i>
2	Teknis	1	Tennis	<i>Cukup diminati</i>
		2	Squash	<i>Cukup diminati</i>
		3	Tennis meja/pingpong	<i>Sangat diminati</i>
		4	Bulu Tangkis	<i>Sangat diminati</i>
		5	Golf	<i>Cukup diminati</i>
		6	Bola basket	<i>Sangat diminati</i>
		7	Bola Volley	<i>Sangat diminati</i>
		8	Volley pantai	<i>Kurang diminati</i>
		9	Sepak Takraw	<i>Cukup diminati</i>
		10	Karate	<i>Cukup diminati</i>
		11	Judo	<i>Kurang diminati</i>
3	Kebugaran	1	Fitness	<i>Sangat diminati</i>
		2	Senam Kebugaran	<i>Sangat diminati</i>
		3	Jogging	<i>Sangat diminati</i>
		4	Renang	<i>Sangat diminati</i>
		5	Meditasi	<i>Kurang diminati</i>
		6	Yoga	<i>Kurang diminati</i>
4	Khusus Land Sport	1	Trucking/balap	<i>Kurang diminati</i>
		2	Berkuda / horsing	<i>Tidak diminati</i>
		3	Natural Climbing/ panjat tebing	<i>Cukup diminati</i>
		4	Artificialclimbing/panjat dinding	<i>Sangat diminati</i>
	Water Sport	5	Mountain bike/sepeda gunung	<i>Kurang diminati</i>
		6	Motor cycle	<i>Kurang diminati</i>
		1	Laser sailing, catamaran sailing /bertayar	<i>Kurang diminati</i>
		2	Scuba diving, snorkeling /menyelam	<i>Cukup diminati</i>
		3	Surfing, wind surfing /selancar	<i>Kurang diminati</i>
		4	Jet skiing/ jet ski	<i>Cukup diminati</i>
		5	Water skiing, wake boarding / ski air	<i>Sangat diminati</i>
		6	Kayaking	<i>Kurang diminati</i>
		7	Dayung	<i>Sangat diminati</i>
		8	Canoeing	<i>Cukup diminati</i>
9	Banana boat	<i>Cukup diminati</i>		
10	Power boat	<i>Kurang diminati</i>		

	Aerosport	1	Terjun payung	<i>Kurang diminati</i>
		2	Aeromodelling	<i>Tidak diminati</i>
		3	Terjun bebas	<i>Kurang diminati</i>
		4	Terbang layang	<i>Kurang diminati</i>
	Kategori Rekreasi		Macam Rekreasi	Minat masyarakat
1	Rekreasi Pasif	1	Menikmati pemandangan	<i>Cukup diminati</i>
		2	Menyaksikan event budaya	<i>Sangat diminati</i>
2	Rekreasi Aktif	1	Menjelajah/menyusuri sungai/tour	<i>Sangat diminati</i>
		2	Memancing	<i>Cukup diminati</i>

Tabel II.1.2

Jenis Kegiatan Olah Raga dan Rekreasi yang Diminati

Sumber : Analisis sendiri

Jenis-jenis olah raga dan jenis rekreasi yang dapat diambil sebagai jenis aktivitas yang dapat diwadahi, antara lain

- Olah raga permainan : billiard dan bowling
- Olah raga teknis : tidak ada, karena menggunakan lapangan khusus yang tidak dapat didukung oleh kondisi site yang cenderung tergenang air sungai
- Olah raga kebugaran : fitness dan senam, jogging, renang
- Olah raga khusus (air) : ski air, dayung, cano, perahu pisang
- Olah raga khusus (darat) : panjat dinding (artificial climbing)
- Rekreasi perairan : tour (river cruiser), memancing

II.1.6 Macam Aktivitas Olah Raga dan Rekreasi Air

Dari tabel diatas, dapat diuraikan macam aktivitas yang akan diwadahi dalam fasilitas olah raga dan rekreasi air yang disesuaikan menurut minat wisatawan serta masyarakat setempat. Uraian macam aktivitas yang akan diwadahi di kelompokkan dalam kategori olah raga di ruang tertutup, olah raga di ruang terbuka, serta olah raga di perairan.

Macam Aktivitas Olah raga Rekreasi

a) Olah raga di ruang tertutup

✓ Fitness Centre dan Senam Kebugaran



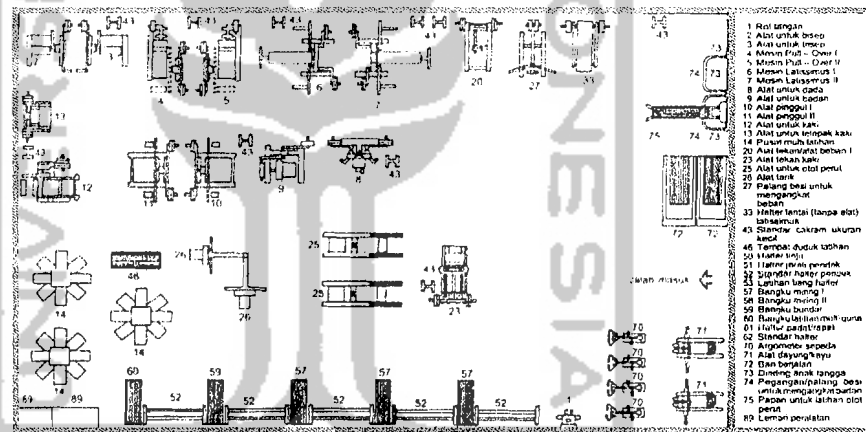
Fitness centre terdiri atas olah raga latihan tubuh dan senam kebugaran. Fitness merupakan program latihan tubuh dengan menggerakkan bagian tertentu dari tubuh dibantu dengan



peralatan yang sesuai. Olah raga ini dapat dilakukan perorangan dengan bimbingan programmer (instruktur). Menggunakan alat – alat bantu, dan dilakukan diatas lantai keras (lantai keramik) atau lantai yang dilapisi karpet untuk memberikan kenyamanan badan pemakai terhadap lantai.

Luas minimal ruang 200 m² dapat dipergunakan untuk 40-45 pengguna, sedangkan ruang ukuran terkecil 40 m² cocok untuk 12 pengguna. Susunan alat mempunyai 2 baris optimal dengan lebar 6 m dan ukuran panjang ruangan ≤ 15 m. Ketinggian lampu untuk semua ruangan 3 m.

Sedangkan senam kebugaran selain dapat dilakukan perorangan dapat pula dilakukan secara bersama – sama. Olah raga ini dilakukan dengan bebas dan biasanya diiringi dengan musik sebagai alat untuk memacu gerakan, serta dilakukan di atas lantai yang dilapisi bahan karpet vinyl.



Gb II. 1.1

Contoh Ruang fitness dengan luas ±200 m²
Sumber : Ernst Neufret, Data Arsitek edisi 33 jilid 2

✓ Billiard / Bola Sodok



Billiard adalah permainan ketangkasan memasukkan bola ke dalam kantong di sudut meja billiard, dengan cara memukulkan bola induk dengan stik atau tongkat sodok kepada bola yang akan dimasukkan.

Olah raga billiard biasanya diletakkan pada lantai atas atau lantai bawah yang terang, Jarang sekali diletakkan pada lantai dasar. Penerangan dengan jenis bola kecil, dengan cahaya yang terbagi merata



pada bidang permainan (meja billiard), dengan ketinggian normal sumber cahaya di atas meja 80 cm. Kebutuhan ruang :

Untuk tujuan billiard pribadi..... besar IV,V dan VI

Untuk kafe dan klub..... besar IV dan V

Pusat billiard (akademi billiard)..... besar I,II, dan III

Jarak antara billiard I dan II ≥ 176 cm

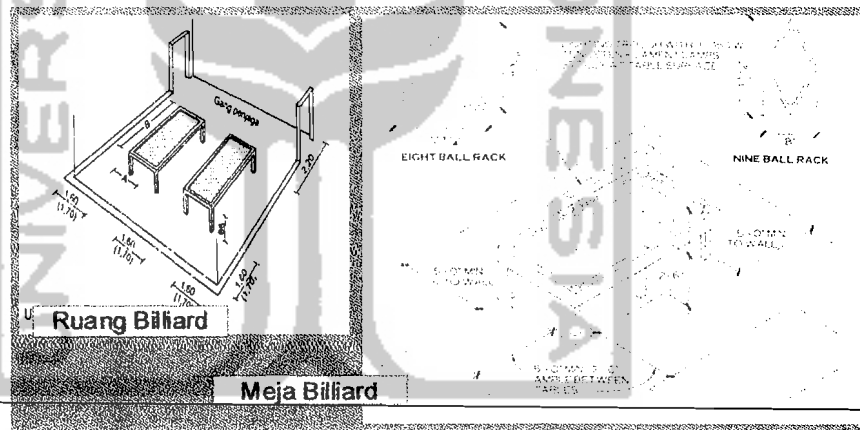
Jarak antara billiard III, IV,dan V ≥ 160 cm

Besarnya billiard normal (dalam cm)		I	II	III	IV	V	VI
Ukuran dalam	A	285x142 ⁵	230x115	220x110	220x100	200x100	190x95
Ukuran luar	B	310x167 ⁵	255x140	245x135	225x125	225x125	215x120
Ukuran ruang		275x432 ⁵	520x405	510x400	500x395	490x390	480x385

Tabel II.1.3

Standard Ukuran Meja Billiard Normal

Sumber : Ernst Neufret, Data Arsitek edisi 33 jilid 2



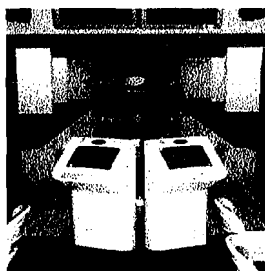
Gb. II. 1.2

Ukuran dasar Billiard

Sumber : Ernst Neufret, Data Arsitek edisi 33 jilid 2

Ramsey/Sleeper, Architectural Graphic Standard

✓ Bowling



Bowling atau Boling dalam istilah bahasa Indonesia, yaitu singkatan dari bola gelinding, adalah salah satu permainan olah raga yang membutuhkan ketangkasan menggelindingkan bola untuk merebahkan sepuluh pin (botol) dalam sebuah Jaluran lemparan tertentu.

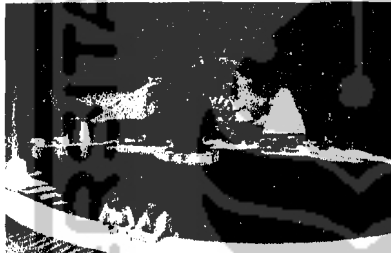


Olahraga ini dimainkan dalam ruangan tertutup yang dibuat khusus untuk ketangkasan menggulingkan bola. Tersedia beberapa jalur / lintasan lemparan dengan panjang 19,5 m dan lebar 1,5 m. Setiap lintasan bowling dapat dibagi dalam bidang – bidang berikut :

- Bidang jalur anjang – anjang (pada waktu lari), yang dibuat menurut langkah – langkah kaki.
- Bidang jalur bola bowling, yang menggambarkan bidang lintasan bola yang jelas
- Tempat pemberhentian bola, tempat bola bowling dan pin jatuh

b) Olahraga di ruang terbuka

✓ **Renang**



Pada dasarnya olah raga renang dapat dilakukan pada kolam renang tertutup atau pada kolam renang terbuka. Gaya kolam renang terbuka akan sangat cocok karena sifatnya yang lebih

rekreatif. Kolam renang terbuka dapat dijabarkan lagi sebagai berikut :

- Kolam anak-anak, memiliki bidang air 100-400 m² dengan kedalaman air 0,00 sampai 0,50 m
- Kolam bukan perenang, memiliki bidang air 500-1200 m² dengan kedalaman air 0,5 – 1.35 m
- Kolam perenang, memiliki bidang air 417 – 1250 m² dengan kedalaman air 1,80 m.
- Kolam bergelombang

Lebar bak : 16,66 m, 2 m, 25m

Panjang bak : 50 m, minimal 33 m

Kedalaman air untuk awal kolam 0,00 m, sedangkan di bagian akhir kolam tergantung pada pemakaian kolam dan jenis mesin gelombangnya.

✓ **Jogging Track**

Olah raga ini dilakukan pada track dengan bahan konblok dengan ukuran track standard 2m x 200m. Tidak memerlukan lintasan track khusus karena sifatnya lebih rekreatif dan fleksibel. Lebih di peruntukkan bagi pengunjung dewasa dan tua.



✓ **Artificial Climbing**



Artificial climbing diartikan dengan panjat dinding namun pada media buatan, bukan media tebing seperti halnya olah raga climbing yang asli. Media panjat berupa dinding yang bertekstur dengan beberapa bantuan pijakan. Dapat dilakukan oleh anak – anak maupun dewasa dengan tingkat kesulitan yang beragam. Peralatan yang digunakan merupakan peralatan – peralatan pengamanan.

c) Olah raga di perairan

Persyaratan khusus jenis kegiatan olah raga rekreasi air :⁸

- Mempunyai perairan yang tenang atau tidak bergelombang
- Memanjang dan tidak berkelok
- Mempunyai kedalaman minimal 2.5 meter
- Panjang lintasan 2000 meter
- Standard lebar lintasan minimal 6 badan kapal (12-13.5) meter

✓ **Dayung**

Olah raga perahu dayung adalah olah raga jenis ketangkasan menggunakan dayung dengan perahu di atas air. Olah raga ini membutuhkan kekuatan tenaga, keahlian berperahu, baik sendiri maupun berkelompok dan biasanya dilakukan pada area perairan yang tenang dengan garis air lurus seperti waduk atau danau atau sungai

Pada dasarnya olahraga dayung terdiri atas dua jenis olah raga, yaitu olahraga Dayung Rowing dan Canoeing. Jenis Dayung Rowing masuk ke Indonesia sebelum Perang Dunia II, yang dibawa oleh orang Belanda. Sedangkan jenis Dayung Kano (Canoeing) berkembang di Indonesia di dasari oleh perahu-perahu Dayung Tradisional Indonesia.

Olahraga dayung itu sendiri dibagi menjadi dua macam yakni :

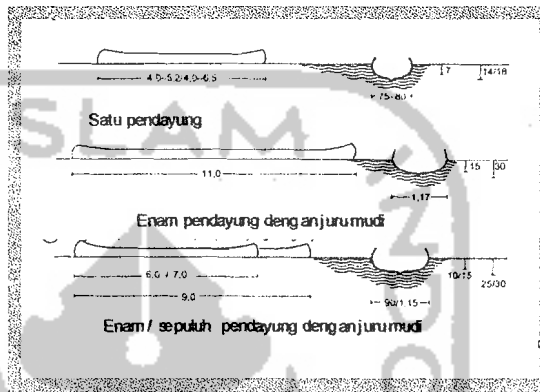
- *Jenis Sculling* – menggunakan dayung berukuran 3 m, setiap pendayung menggunakan dua buah dayung.
- *Jenis Sweep* – menggunakan dayung berukuran 3.5 m, setiap

⁸ Al Tyll, Water Skiing, 1996



baik sendiri maupun berkelompok. Cano adalah sampan yang dibuat dari kayu dengan cara pengerukkan atau dengan pembakaran kemudian dikeruk dengan alat tertentu.

Yang membedakan cano dengan olah raga dayung adalah cara memegang dayung. Pada olah raga dayung, dayung dipegang pada pangkalnya, sedangkan pada olah raga cano, dayung di pegang tepat ditengah dayung.



Gb. II. 1. 5

Jenis Olah Raga Cano

Sumber : Ernst Neufret, Data Arsitek edisi 33 jilid 2

✓ Water Skiing dan Wake Board Skiing



Water skiing adalah olah raga yang mengutamakan ketrampilan diatas air dengan menggunakan papan ski, sedangkan wake board skiing menggunakan papan board. Wakeboard, bila dibandingkan dengan ski air, jauh lebih mudah. Walau begitu, untuk berkreasi dan mencoba gerakan-

gerakan esktrim tetap butuh latihan khusus dan keahlian yang tinggi. Selain menjaga keseimbangan di atas papan dengan ukuran normal 23 x 20 cm, gerakan loncat, berputar, dan salto.

✓ Banana Boat



Banana Boat adalah olah raga menggunakan perahu bermesin dengan kecepatan tinggi. Banana boat adalah perahu karet bermesin yang bentuknya menyerupai pisang.



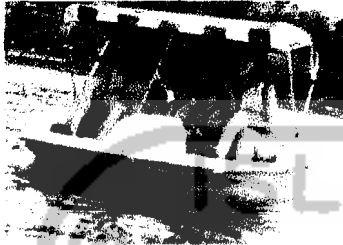
Macam Aktivitas Rekreasi Air

✓ River Cruiser

Menjelajah sungai Kapuas dengan menggunakan kapal atau perahu sekaligus menyinggahi objek – objek wisata di sepanjang sungai Kapuas.

Jenis – jenis river cruiser :

- Pedal boat



Pedal boat, perahu kecil yang digerakkan dengan cara mengayuh pedal perahu. Jalur lintasan untuk pedal boat pendek dan hanya dapat digunakan oleh 2 orang.

- Tour boat



Tour boat menggunakan perahu boat (speed boat) dengan jalur lintasan yang relatif panjang. Artinya dengan menggunakan speed boat, pengunjung dapat mengunjungi objek-objek wisata lain di sepanjang tepian Sungai Kapuas.

- Cano Tour



Pada prinsipnya cano tour sama seperti boat tour, namun jenis kapal / perahu yang digunakan adalah perahu cano. Biasanya cano tour mengemban misi pelestarian alam.

✓ Pemancingan

Fasilitas yang disediakan sebenarnya berupa restoran pemancingan. Pengunjung yang datang dapat memancing sendiri ikan yang ingin di makan, namun dapat pula menunggu pancingan pesanan.

II.2 TINJAUAN PRESEDEN DALAM ARSITEKTUR

II.2.1 Pengertian

Preseden atau precedent dalam bahasa Inggris berarti sesuatu yang bisa dijadikan teladan. Preseden dalam arsitektur berarti mengambil arsitektur lama menjadi teladan atau contoh untuk membuat arsitektur baru.

Preseden dalam arsitektur dapat pula diartikan sebagai metode perencanaan dan perancangan untuk memberikan keterkaitan atau hubungan pada perancangan arsitektur masa lalu dan masa kini. Metode yang digunakan merupakan gagasan formatif yang menyelidiki karakteristik – karakteristik penting dari bangunan yang dipresedeni.

II.2.2 Prinsip-prinsip Preseden Arsitektur

Prinsip – prinsip dalam menggunakan preseden arsitektur adalah :⁹

- a) *Doktrin Mimis*, yaitu cara kita menangkap 'kata-kata' dalam suatu obyek arsitektur sebagai ungkapan ekspresi dari bangunan itu sendiri dan bisa diterapkan pada bangunan lain.
- b) *No Copying*, yaitu perancangan bangunan baru yang berpijak pada desain bangunan lama namun tidak meniru, perlu ada pengkajiann esensi dari fungsi bangunan tersebut.
- c) *No Elimination*, yaitu peleburan bentuk dari karya arsitektur yang sudah ada pada bangunan baru. Prinsip ini tidak dapat dijadikan cara dalam menggunakan preseden.

II.2.3 Metode Pendekatan Preseden Arsitektur

Teori – teori preseden arsitektur dapat dicapai melalui beberapa metode – metode pendekatan teori preseden, yaitu :¹⁰

- a) Pendekatan fungsional'

Berorientasi pada prinsip utama fungsi sebagai preseden arsitektur

- b) Pendekatan tipologis

Pendekatan dengan mempelajari suatu tipe – tipe bangunan. Pendekatan ini memungkinkan kemudahan dalam menelusuri asal usul / awal mula terbentuknya suatu objek arsitektur.

- Pendekatan prinsip-prinsip klasifikasi, yaitu pendekatan dengan mengklasifikasikan objek arsitektur berdasarkan tipe yang berangkat dari asal-usul suatu objek arsitektur
- Pendekatan historis, yaitu pendekatan dengan melihat sejarah yang menjadikan objek arsitektur pada masa tertentu membawa pengaruh

⁹ Rini Astutie, Fasilitas Apresiasi Batik Tradisional, TA UII 2002

¹⁰ Feri Adiarto, Penataan Pasar Banjarsari Pekalongan, TA UII 2000



besar terhadap gaya arsitektur pada masa itu.

c) Pendekatan kontekstual

Berkaitan dengan perilaku dalam masyarakat dalam menghasilkan suatu objek arsitektur, yaitu adanya *nilai – nilai sosial* dan *nilai – nilai budaya*

II.2.4 Gagasan Formatif dalam Preseden

Suatu gagasan formatif dipahami sebagai sebuah konsep yang dapat dipergunakan perancang untuk mempengaruhi atau memberikan bentuk kepada rancangan yang akan dihasilkan. Gagasan tersebut memberikan cara – cara untuk mengorganisasikan keputusan – keputusan, memberikan keteraturan, dan secara langsung memberikan bentuk. Gagasan – gagasan formatif tersebut dapat diraikan sebagai berikut :¹¹

a) *Struktur*

Struktur adalah berupa kolom, bidang, atau kombinasi keduanya yang dipergunakan oleh perancang untuk suatu maksud tertentu guna memperkuat atau mewujudkan gagasannya.

b) *Pembentukan Massa*

Pembentukan massa merupakan komposisi massa yang dapat terdiri atas massa utama dan massa sekunder. Pembentukan massa dipengaruhi oleh perhubungan dari sebuah denah ke sebuah tampak atau potongan, perhubungan tersebut dapat berupa

- Perhubungan sederajat

Merupakan bentuk dasar secara keseluruhan yang menjadi figur dari tampak dan denah.

- Perhubungan analogis

Merupakan konfigurasi dari penyerupaan raut dan bentuk baik denah atau tampak

c) *Sirkulasi ke Ruang Pakai*

Ruang-pakai adalah fokus utama dari pembuatan keputusan arsitektural terhadap fungsi, sedangkan sirkulasi adalah alat dengan mana usaha perancangan dihubungkan.

d) *Unit ke Keseluruhan*

Suatu unit adalah suatu keberadaan yang dikenal yang merupakan bagian

¹¹ Preseden Dalam Arsitektur (terjemahan), Roger H. Clark dan Michael Pause, Internata, 1986



dari sebuah bangunan. Unit – unit dapat berupa keberadaan resmi atau ruang yang bersesuaian dengan ruang-pakai, komponen – komponen struktural, pembentukan massa, volume atau kumpulan dari elemen – elemen.

e) *Perulangan ke Unik*

Perhubungan dari perulangan ke elemen – elemen yang berulang ke yang unik melibatkan penyelidikan akan komponen – komponen resmi dan ruang untuk atribut – atribut yang menggambarkan komponen – komponen ini sebagai keberadaan-keberadaan majemuk atau tunggal.

f) *Simetri dan Keseimbangan*

Simetri adalah suatu bentuk keseimbangan perseptual dan konseptual. Keadaan – keadaan kesetimbangan dirasakan dan dibayangkan terbentuk diantara komponen – komponen yang berbeda baik bentuk dan rautnya.

g) *Geometri*

Geometri adalah suatu gagasan formatif dalam arsitektur yang mewujudkan prinsip – prinsip baik bidang ataupun geometri padat untuk menentukan bentuk binaan. Bentuk dasar geometri diolah dengan pengurangan, penambahan, pengulangan.

h) *Penambahan dan Pengurangan*

Gagasan formatif berupa penambahan dan pengurangan dikembangkan dari proses – proses penjumlahan dan pengurangan bentuk binaan guna menciptakan arsitektur. Penggunaan penambahan pada bangunan berarti penjumlahan unit – unit atau bagian – bagian yang dapat dikenali artinya bagian – bagian dari bangunan sebagai dominan. Pengurangan apabila dipergunakan didalam merancang mengakibatkan suatu bangunan dimana keseluruhan lah yang dominan.

i) *Hierarki*

Hierarki dalam rancangan bangunan adalah perwujudan fisik dari penyusunan peringkat dari suatu atribut atau atribut – atribut. Hierarki menyiratkan suatu peringkat disusum berganti dari suatu kondisi ke kondisi lainnya, dimana jajaran batas – batas seperti mayor-minor, terbuka-tertutup, sederhana-rumit, umum-pribadi, keramat, dan duniawi.

j) *Pola Konfigurasi*

Pola konfigurasi dapat berupa pengelompokkan tanpa pola yang jelas, atau dapat dikelompokkan menurut aturan – aturan yang dipakai.